

BAB VI

PENUTUP

6.1 Simpulan

Beberapa hal yang dapat penulis simpulkan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- (1). Usaha pelestarian terhadap naskah lama sebagai peninggalan budaya sangatlah penting untuk melestarikan warisan budaya dan untuk menggali kasanah budaya masa lampau melalui peninggalan naskah.
- (2). SCB adalah salah satu dari naskah Melayu yang tersimpan di Perpustakaan Nasional Jakarta, bernomor kode ML.741 yang merupakan hibah dari A.F Van de Wall. Umur SCB tidak diketahui secara pasti, juga tidak diketahui penulisnya .
- (3). Sebagai karya sastra yang berbentuk syair, SCB mendapatkan perhatian yang lain dibanding bentuk prosa. Kritik yang dilakukan terhadap teks SCB tidak dapat dengan langsung menunjuk sebagai sebuah kesalahan salin atau tulis. Bentuk syair sangat terikat dengan kata , baris dan rima. Teks SCB juga memiliki beberapa kesalahan salin atau tulis seperti lakuna, adisi, substitusi, transposisi dan ditografi. Perbaikan dan perhatian yang khusus dilakukan untuk

menghasilkan suntingan yang baik namun tidak mengurangi kualitas dan keberadaan teks SCB.

- (4). Suntingan teks SCB yang disertai tanda-tanda suntingan serta pedoman ejaan dimaksudkan untuk menjadikan teks SCB mudah dipahami dan dapat diketahui sejauh mana campur tangan penulis terhadap teks SCB.
- (5). Analisis struktur terhadap SCB merupakan usaha untuk memahami sebuah teks yang tidak hanya ditujukan pada salah satu unsurnya saja sebagai individu yang berdiri sendiri di luar kesatuannya, melainkan juga ditujukan pada hubungan antar unsur-unsurnya sehingga membentuk suatu kesatuan yang utuh dan bulat ke arah pemahaman isi teks secara menyeluruh. Alur cerita ini bergerak dari satu peristiwa ke peristiwa yang lain dengan berurutan, penulis mengakhiri cerita dalam teks ini dengan kisah kesedihan, yakni kematian semua tokoh utamanya. Tokoh dalam cerita ini terdiri dari 3 tokoh utama dan 5 tokoh bawahan. Tema dari cerita ini berkisar pada sebuah cinta yang kandas dan berakhir dengan kesedihan. Sedangkan motif dalam cerita ini berkisar masalah cinta, kesetiaan dan pengkhianatan. Amanat dari cerita ini antara lain mengajari tentang kepasrahan dan keta'atan kepada Allah, tentang balasan suatu perbuatan juga tentang hakekat cinta dan kesetiaan

- (6). Analisis semiotik terhadap SCB dimaksudkan untuk mengungkap kandungan makna yang ada dalam SCB melalui tanda-tanda yang ada dalam teks SCB. Makna yang penulis peroleh dari pengungkapan tanda-tanda yang ada dalam teks SCB adalah bukti keberadaan cinta antara manusia dengan Tuhan, cinta kepada orang tua, cinta kepada lawan jenis juga cinta kepada sesama.
- (7). Teks SCB banyak bercerita tentang cinta, karena itu pengungkapan makna melalui pemahaman terhadap cinta dilakukan untuk memberikan gambaran tentang cinta yang cukup luas, yakni cinta kepada Tuhan, cinta kepada orang tua, cinta asmara atau kepada lawan jenis dan cinta kepada sesama.

6.2 Saran

Melihat realitas yang sebenarnya bahwa naskah lama yang jumlahnya cukup banyak dengan kekayaan yang tinggi namun keberadaannya yang memprihatinkan membutuhkan perhatian dari semua pihak, khususnya peneliti naskah. Usaha penelitian yang tidak hanya terhadap naskah-naskah yang telah diterbitkan atau menjadi buku tetapi langsung terhadap naskah yang bersangkutan dapat mengurangi keadaan tersebut.

Banyaknya penilaian yang kurang tepat yang mengang-

gap bahwa naskah-naskah lama lebih banyak mengurui dan tidak dapat diterapkan dalam kehidupan sekarang haruslah segera dikurangi dengan penelitian-penelitian yang menarik yang dapat membangkitkan semangat untuk mencintai naskah lama.

Penyelamatan terhadap naskah lama membutuhkan dana dan perhatian yang banyak, karena itu bantuan anggaran dana dari pemerintah maupun swasta harus lebih ditingkatkan.

Dalam ilmu filologi Melayu tidak dapat terlepas dari konteks bahasa, huruf maupun tata bahasanya. Seperti yang kita ketahui bahwa kesulitan pada hal-hal tersebut merupakan kendala utama dalam meneliti suatu naskah di samping faktor-faktor lain. Melihat keadaan ini, diharapkan untuk waktu yang akan datang pada Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Airlangga memberikan perhatian khusus terhadap bahasa Melayu .

DAFTAR PUSTAKA